

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Masalah dan Ide Rancangan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di 3 (tiga) Puskesmas di Kabupaten Tulungagung, yaitu: Puskesmas Kauman, Puskesmas Gondang, dan Puskesmas Karangrejo masih ditemukan kendala dalam proses pengajuan klaim non kapitasi. Adanya permasalahan dalam proses administrasi klaim yaitu karena berkas yang kurang lengkap dan tidak ada Standar Operasional Prosedur (SOP) klaim non kapitasi di ketiga Puskesmas tersebut. Maka, penulis berinovasi untuk membuat *Guidelines Book* atau buku panduan tentang pengajuan klaim non kapitasi dalam bentuk *flipbook* atau *e-book*. Buku panduan merupakan salah satu bentuk tulisan yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi serta petunjuk bagi para pembaca (Buku, 2023). Dalam inovasi pembuatan *Guidelines Book* atau buku paduan ini menggunakan 5 (lima) variabel teori difusi inovasi menurut Everett M Rogers, yaitu: *relative advantage* (keunggulan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *trialability* (ketercobaan), dan *observability* (keterlihatan) (Rieka Yulita Widaswara, 2019).

Dengan dibuatnya *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi diharapkan dapat mempermudah petugas klaim non kapitasi Puskesmas dalam melakukan verifikasi administrasi klaim non kapitasi yang diajukan ke BPJS Kesehatan. Sehingga klaim non kapitasi yang telah diajukan ke BPJS Kesehatan bisa segera dilakukan verifikasi oleh petugas Penjaminan Manfaat Primer (PMP) dan tidak terjadi klaim pending. Adapun kekurangan untuk mengakses *Guidelines Book* dalam bentuk *flipbook* atau *e-book*, diperlukan perangkat elektronik seperti smartphone atau laptop. Selain itu, pengguna juga harus memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Oleh karena itu, faktor-faktor pendukung ini harus dipastikan tersedia sebelum menggunakan *e-book*. Kekurangan ini dapat menjadi masalah karena tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses terhadap perangkat elektronik. Sebagai hasilnya, bukannya mempermudah akses terhadap

bacaan, penggunaan *e-book* justru bisa menyulitkan bagi mereka yang tidak memiliki akses kepada perangkat elektronik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan ketersediaan perangkat elektronik sebelum menggunakan *e-book* (Kurnia, 2023).

3.2 Rancangan Objek

Adapun rancangan objek dari hasil proyek akhir ini dengan membuat *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi yang ditujukan kepada petugas pelayanan klaim BPJS Kesehatan Puskesmas dalam melakukan input data administrasi klaim non kapitasi dan verifikasi berkas administrasi klaim non kapitasi. Berikut rancangan objek yang akan melakukan uji coba produk:

- 1) Petugas klaim non kapitasi Puskesmas Kauman
- 2) Petugas klaim non kapitasi Puskesmas Gondang
- 3) Petugas klaim non kapitasi Puskesmas Karangrejo

3.3 Model Desain Rancangan

Desain rancangan dalam pembuatan *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi dengan menggunakan aplikasi Canva dengan model desain *flipbook*. Secara umum *flipbook* merupakan buku digital tiga dimensi yang di dalamnya bisa memuat teks, gambar, dan animasi bergerak. Sehingga *flipbook* sendiri masuk ke dalam kategori buku digital atau *e-book* (*electronic book*) (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2022).

Adapun langkah-langkah dalam membuat *Guidelines Book* atau buku panduan yang efektif dan menarik adalah sebagai berikut:

1. Tentukan tujuan dan sasaran dari buku panduan yang ingin dibuat. Sebelum membuat *Guidelines Book* diskusikan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan oleh pihak sasaran
2. Membuat daftar topik dan konsep yang ingin disampaikan dalam buku panduan.

3. Membuat outline atau kerangka dari buku panduan, yaitu rangkaian konten yang akan disampaikan dalam buku panduan. Selain itu, menentukan metode penyampaian informasi, seperti teks, atau gambar.
4. Menulis naskah buku panduan dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas dan menambahkan ilustrasi atau gambar untuk memperjelas konsep dan memudahkan pembaca dalam memahami materi. Pastikan gambar atau ilustrasi yang digunakan relevan dengan konten yang disampaikan.
5. Selanjutnya, desain buku panduan dengan layout yang menarik dan sesuai dengan tujuan dari buku panduan menggunakan aplikasi Canva. Gunakan warna yang konsisten dan mudah dibaca, serta hindari penggunaan font yang sulit dibaca.
6. Melakukan konsultasi hasil desain dan isi buku panduan kepada pihak yang berwenang (petugas Penjaminan Manfaat Primer (PMP) BPJS Kesehatan Tulungagung).
7. Setelah buku panduan atau *guidelines book* dibuat dilakukan uji coba pertama untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari pihak sasaran
8. Kemudian dilakukan revisi atas masukan yang telah diberikan dan dilakukan uji coba hasil yang kedua untuk memastikan *guidelines book* layak untuk diadopsi dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Adapun isi dari *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi ini berpedoman pada:

- 1) Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan
- 2) Peraturan BPJS Kesehatan No. 7 Tahun 2018 tentang Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan
- 4) Kebijakan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Tulungagung

3.4 Alat dan Bahan yang Digunakan

Adapun alat dan bahan dalam pembuatan *guidelines book* adalah:

- a) Laptop/*smartphone*
- b) Aplikasi Canva
- c) Koneksi internet

3.5 Rencana Lokasi dan Waktu Perancangan Proyek Akhir

3.5.1 Rencana Lokasi

Lokasi uji coba proyek akhir ini dilakukan di:

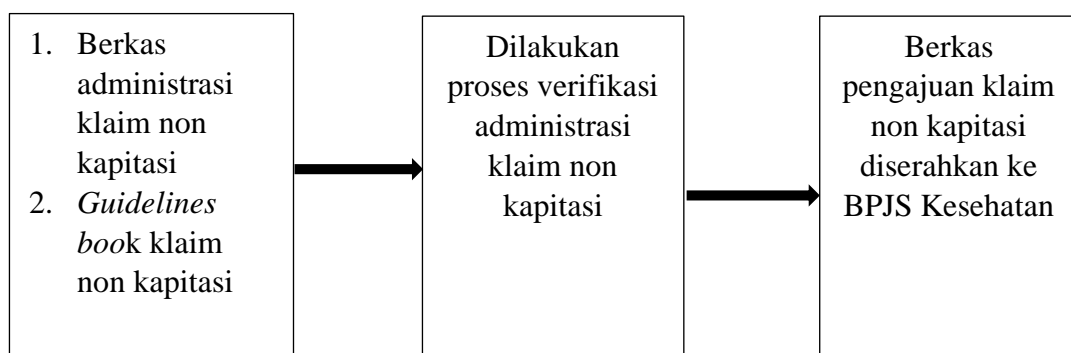
1. Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung
2. Puskesmas Gondang Kabupaten Tulungagung
3. Puskesmas Karangrejo Kabupaten Tulungagung

3.5.2 Rencana Waktu

Rencana dilaksanakannya perancangan dan uji coba inovasi dalam proyek akhir ini adalah bulan Desember 2023 - Januari 2024.

3.6 Rencana Uji Coba Produk

Adapun skema rencana uji coba produk adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6 Skema Rencana Uji Coba Produk

Setelah dilakukan kegiatan uji coba produk oleh petugas klaim non kapitasi di Puskesmas tersebut untuk mengetahui kendala-kendala yang mungkin muncul, antara lain:

1. Keberhasilan produk yang didasarkan pada 5 variabel teori difusi inovasi menurut Everett M Rogers, yaitu: *relative advantage* (keunggulan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *trialability* (ketercobaan), dan *observability* (keterlihatan).

2. Respon Responden

Responden adalah subjek yang penting dalam sebuah penelitian. Menurut Amirin (1989), responden adalah subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber memperoleh tanggapan dengan cara menanyai seseorang yang telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti (Khairally, 2023). Responden dalam kegiatan uji coba ini adalah pelaku atau pengguna *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi yaitu petugas pelayanan klaim non kapitasi yang diambil sebanyak 3 (tiga) sampel Puskesmas di Tulungagung, yaitu Puskesmas Kauman, Puskesmas Gondang, Puskesmas Karangrejo yang dipilih berdasarkan jenis puskesmas dengan pelayanan rawat inap dan paling banyak mengajukan klaim non kapitasi di tahun 2023. Adapun instrumen pengambilan data hasil uji coba penggunaan *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi, yaitu:

- 1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden (Yuliva et al., 2018). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan dan masukan dari responden dalam penggunaan *Guidelines Book* Klaim Non Kapitasi dalam proses administrasi klaim non kapitasi di Puskesmas.

- 2) Angket

Angket adalah salah satu jenis instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang bersifat tertutup atau terbuka. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dari responden yang kemudian dapat digunakan untuk berbagai keperluan (Ilmiah, 2023).

Lembar angket digunakan untuk mengukur kelayakan produk dan uji coba pada proyek akhir ini, kemudian akan dilakukan perbandingan dari hasil uji coba tahap 1 dan hasil uji coba tahap 2 (Melati, 2022).

Adapun teknik analisis data angket dalam uji coba proyek akhir ini menggunakan skala Likert. Sugiyono, (2014, hlm.134) menyatakan bahwa skala Likert merupakan skala yang berguna dalam mengukur sikap, persepsi seseorang ataupun kelompok, serta pendapat mengenai fenomena sosial (Melati, 2022). Berikut merupakan skala Likert:

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Lebih mudah, sangat paham, sangat mempermudah, sangat membantu, sangat mengatasi, sangat sesuai, tidak ada kendala	4
Mudah, paham, membantu, mengatasi, sesuai, kendala sedikit	3
Cukup, kendala sedang	2
Tidak mudah, tidak paham, tidak membantu, tidak mengatasi, tidak sesuai, kendala banyak	1

Penghitungan skor dilakukan seperti berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah skor dihitung menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh skor yang menggambarkan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil perhitungan dan persentase terkait kelayakan *Guidelines Book Klaim Non Kapitasi* dapat dikategorikan sebagai berikut: (Melati, 2022)

Tabel 3.2 Persentase Skor

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup layak
4.	21% - 40%	Kurang layak
5.	0% - 20%	Tidak layak

3.7 Jadwal Kegiatan Proyek Akhir

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Proyek Akhir

Kegiatan	2023				2024	
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi Masalah						
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal						
Seminar Proposal						
Pengurusan Perizinan Proyek Akhir						
Pengambilan data Penelitian						
Pengelolaan data uji coba Proyek Akhir						
Penyajian data Proyek Akhir						
Seminar Hasil Proyek Akhir						